

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivism, digunakan untuk meneliti pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Fenomena yang terjadi akan diuji dengan kebenaran teori terhadap kenyataan empirik dari setiap variabel, untuk menggeneralisir dengan prosedur statistik hubungan dan pengaruh variabel gaya kepemimpinan (X_1), Budaya Organisasi (X_2) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei pada umumnya lazim digunakan dalam penelitian sosial. Ciri khas penelitian ini adalah data dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner. Penelitian survei digambarkan sebagai suatu proses untuk mentransformasikan komponen informasi ilmiah dengan menggunakan kontrol metodologis yaitu menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; evaluasi; prediksi atau meramalkan kejadian tertentu dimasa yang akan datang; penelitian operasional; pengembangan indikator-indikator sosial.

Desain kuantitatif ini juga ditujukan untuk menguji hipotesis, melakukan penjelasan hubungan kausal antara variabel gaya kepemimpinan, budaya organisasi terhadap kinerja pegawai memperoleh fakta dari gejala-gejala yang

ada, melakukan penyelidikan dan mencari keterangan faktual, kemudian menarik kesimpulan dari responden penelitian. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi dari responden adalah kuesioner sehingga yang cocok dengan penelitian ini adalah metode survei.

Hasil skoring terhadap kuesioner yang dikumpulkan dari responden akan ditabulasi dan dianalisis dengan uji statistik regresi untuk menguji hipotesis penelitian. Kemudian dilakukan interpretasi dan pembahasan, membuat kesimpulan dan memberikan saran.

B. Definisi Konseptual

Pada penelitian kuantitatif sebenarnya kita sudah melakukan konseptualisasi pada bagian kerangka teori. Namun, disini akan dijelaskan mengenai beberapa definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Gaya Kepemimpinan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi. Dimana gaya kepemimpinan merupakan perilaku pemimpin terhadap pengikutnya, atau cara yang dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Budaya organisasi diartikan sebagai sistem makna bersama yang dipegang oleh anggota organisasi. Sistem tersebut merupakan seperangkat karakteristik utama yang diterapkan, dikembangkan dan dihargai di dalam organisasi. Karakteristik tersebut akan membentuk sikap, nilai, norma anggota organisasi dalam bertindak dan berperilaku. Oleh sebab itu, budaya organisasi terdiri

seperangkat karakteristik utama yang mempengaruhi anggotanya sehingga memiliki pemahaman dan pemaknaan bersama mengenai organisasi tersebut, mampu menghadapi masalah dan berperilaku yang baik dan benar di dalam organisasi

3. Kinerja Pegawai merupakan kualitas dan kuantitas dari sebuah hasil (*output*) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi. Dengan meningkatnya kinerja pegawai maka pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan, kesalahan akan dapat dikurangi, absensi akan semakin baik.

C. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

- a. Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur-unsur yang menentukan atau mempengaruhi munculnya variabel lain Yang menjadi variabel bebas (X_1) adalah gaya kepemimpinan dan (X_2) budaya organisasi
- b. Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur-unsur yang ada yaitu dipengaruhi atau ditentukan adanya variabel bebas tertentu Yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kinerja pegawai

2. Operaional Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (X_1) adalah gaya kepemimpinan, yang dimaksud dengan gaya kepemimpinan dalam penelitian ini adalah perilaku pimpinan terhadap pengikutnya, atau cara yang dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya

Variabel gaya kepemimpinan (X_1) diukur dengan :

- 1) Gaya Persuasif
- 2) Gaya Inovatif
- 3) Gaya Partisipatif
- 4) Gaya Motivatif

- b. Variabel bebas (X_2) adalah budaya organisasi. Yang dimaksud dengan budaya organisasi dalam penelitian ini adalah kesepakatan bersama tentang nilai-nilai bersama dalam kehidupan organisasi dan mengikat semua orang dalam organisasi yang bersangkutan

Variabel budaya organisasi (X_2) diukur dengan:

- 1) kejujuran
- 2) ketekunan
- 3) kedisiplinan

- c. Variabel terikat adalah kinerja pegawai. (Y). Yang dimaksud dengan kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi.

Variabel kinerja pegawai. (Y) diukur dengan:

- 1) Prestasi kerja
- 2) Hubungan yang harmonis dalam organisasi
- 3) Kreatifitas dan inisiatif yang tinggi
- 4) Kehadiran dan penyelesaian kerja
- 5) Tanggung jawab
- 6) Kepribadian

Penjelasan operasional tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3 Operasionalisasi dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No pernyataan
Gaya Kepemimpinan	Gaya Persuasif	- Memberi contoh teladan	1
		- Pendekatan Secara Pribadi	2
	Gaya Partisipatif	- Penyelesaian tugas bersama	3
		- Diskusi	4
	Gaya inovatif	- Fleksibel dalam Pekerjaan	5
		- Menerima Masukan	6
	Gaya Motivatif	- Pemberian Instruksi dan arahan	7
		- Memotivasi dalam pekerjaan	8
Budaya Organisasi	Kejujuran	- Lisan	9
		- Perilaku	10
	Ketekunan	- Keseriusan atau kesungguhan dalam pekerjaan	11
		- Pemahaman Pekerjaan	12

Tabel 3. Lanjutan.....

Variabel	Dimensi	Indikator	No pernyataan
1	2	3	4
	Kedisiplinan	- Jam Kerja	13
		- Ketaatan pada aturan	14
Kinerja Pegawai	Prestasi kerja	- Hasil Kerja	15
		- Kemampuan Kerja	16
	Hubungan yang harmonis	- Hubungan dengan atasan	17
		- Hubungan dengan rekan	18
	Kreatifitas dan inisiatif yang tinggi	- Ide ide serta saran	19
		- Respon terhadap kegiatan	20
	Tanggung jawab	- Tanggung jawab terhadap tugas	21
		- Pelaksanaan pekerjaan	22
	kepribadian	- Sikap ramah	23
		- Performance	24

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah mengadakan penelitian langsung dengan cara pengamatan kepada objek penelitian untuk memperoleh data-data Informatika yang akurat.

b. Kuisisioner

Teknik Kuisisioner adalah mengumpulkan data dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kuisisioner menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Sugiono (2008:134) menyebutkan bahwa skala likert digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian, untuk jawaban setiap pernyataan yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan menggunakan kata-kata setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju. Guna pemberian skor maka peneliti mengacu pada pendapat Sugiono (2008:134), yakni :

- 1) Responden yang memilih jawaban setuju, diberi skor 3
- 2) Responden yang memilih jawaban ragu-ragu, diberi skor 2
- 3) Responden yang memilih jawaban tidak setuju, diberi skor 1

Selanjutnya, Sugiyono (2008:134) mengemukakan bahwa jika menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Penelitian ini menggunakan sistem *checklist*.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian langsung di lapangan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku atau literature yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian yang berdasarkan data penunjang lain yang kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu-individu dalam suatu daerah. Kemudian lebih lanjut ditekankan pula bahwa populasi adalah satuan individu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Bagian Protokol Provinsi Lampung yang berjumlah 43orang.

2. Sampel

Selanjutnya, dari jumlah populasi tersebut maka akan diambil sampel penelitian. Sampel diartikan Bungin (2005:106) adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan dalam penelitian ini populasi yang berada pada bagian protocol ialah 43 orang. Berdasarkan hal tersebut sampel pada penelitian ini ialah Sampling Jenuh. Dimana Sampling jenuh merupakan penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample.

F. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian yang telah didapat akan diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Editing

Yaitu tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahannya yang kemudian dipersiapkan ketahap selanjutnya memeriksa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Tahap Tabulasi

Yaitu tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban responden yang serupa. Melalui tabulasi data akan tampak ringkas dan bersifat merangkum. Data-data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian disusun kedalam bentuk tabel, sehingga pembaca dapat melihat dan memahaminya dengan mudah.

3. Tahap Interpretasi Data

Yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari responden dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada.

Analisis yang mengelompokkan, mengurutkan dan menyingkat data sehingga mudah dibaca dan dipahami. Mengkatagorikan data akan memudahkan membaca kecenderungan yang terjadi pada subyek penelitian dan hubungan antar variabel. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur tiap responden terhadap suatu kondisi adalah skala interval, pengukuran terhadap data diperoleh dengan menggunakan Skala Likert, Pengukuran diperoleh berdasarkan persepsi pegawai sebagai - responden dengan memberikan daftar pertanyaan yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab dan diisi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ditujukan untuk melihat hubungan antar masing-masing item pertanyaan pada indikator variabel bebas dan indikator variabel terikat. Apabila ada satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, sebaiknya direvisi atau dihilangkan dari daftar pertanyaan sehingga terlihat konsistensi dari masing-masing item pertanyaan dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Metode uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Validitas

x = Jumlah skor item pertanyaan

y = Jumlah skor total pertanyaan

n = Jumlah sampel yang akan diuji

Kriteria putusan:

Validitas hitung $> r$ tabel maka valid atau sah

Validitas hitung $< r$ tabel maka tidak valid tidak sah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajekan (konsistensi) alat pengumpul data/ instrumen dalam mengukur apa saja yang diukur. Instrumen yang reliabel maksudnya instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sutrisno Hadi, 2006:161). Alat ukur dikatakan reliabel jika nilai alpha yang didapat $> 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), Budaya Organisasi (X_2), terhadap Kinerja (Y). Analisis data menggunakan langkah-langkah analisis regresi dan korelasi. Analisis yang dilakukan pertama kali adalah analisis tabulasi sederhana. Analisis ini bertujuan untuk melihat persentase jawaban responden dalam memilih alternative jawaban yang tersedia.

Perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \quad \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase jumlah responden

f_i = Jumlah Jawaban Responden

$\sum f_i$ = Jumlah Responden

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian ini, digunakan criteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor katagori angket yang diperoleh responden. Menurut Muhidin (2007 : 146), penggunaan skor katagori ini sesuai dengan lima katagori skor yang dikembangkan dalam skala linkert. Akan tetapi

dilakukan modifikasi oleh peneliti dalam menentukan rentang kategori skor yang mana dalam penghitungan sesuai dengan rumus diatas.. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

RENTANG KATAGORI SKOR	PENAFSIRAN
1,00-1,66	Tidak Baik/ Rendah
1,67-2,33	Cukup/Sedang
2,34-3,00	Baik/Tinggi

Maka langkah selanjutnya adalah uji korelasi parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel x terhadap y. Selanjutnya, dilakukan uji t untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y. Kemudian, untuk mengetahui variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y digunakan rumus korelasi (R). Sedangkan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan pengaruh X_1 , X_2 , secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y dilakukan uji F. Fungsi prediksi (ramalan) yang diakibatkan pengaruh X_1 , X_2 , berpengaruh terhadap Y digunakan uji regresi. Dikarenakan variabel bebas (x) dalam penelitian ini lebih dari satu maka regresi yang digunakan adalah regresi linier ganda.

Berdasarkan uraian di atas maka analisis dalam penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Koefisien Korelasi

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis adalah mencari hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis yang digunakan adalah analisis

korelasi. Idrus (2007:205), menyatakan bahwa analisis korelasi adalah sekumpulan teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua atau lebih variabel. Fungsi utama analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara variabel independen dan dependen.

Koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment Pearson*. Rumus koefisien korelasi tersebut menurut Supranto (2000:153) yaitu :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- N : Jumlah pertanyaan
- X : Skor pertanyaan
- Y : Skor total
- r : Koefisien korelasi Pearson

Hasil korelasi positif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2, negatif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 makin kecil variabel 2, sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentukannya hubungan dua variabel.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008: 257)

2. Uji t

Setelah melakukan pengukuran koefisien korelasi maka selanjutnya melakukan pengujian parsial. Pengujian parsial dengan menggunakan rumus uji t. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus uji t adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2007 : 184) :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

Hipotesis yang diajukan adalah :

H₀ : Koefisien regresi tidak signifikan

H₁ : Koefisien regresi signifikan

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan $df=(n-k-1)$. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

a) Jika t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

b) Jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

3. Korelasi r

Menghitung koefisien korelasi ganda antara variabel Gaya Kepemimpinan (X₁), Budaya Organisasi (X₂) secara bersama-sama terhadap Kinerja (Y).

Koefisien korelasi dihitung dengan rumus :

$$R = \frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1} r_{y2} r_{12}}{1 - r_{12}^2}$$

Keterangan :

R : korelasi bersama-sama (X_1), (X_2) terhadap (Y)

r : korelasi parsial

4. Uji F

Selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian secara simultan. Pengujian secara simultan menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap dependen. Nilai F dapat dirumuskan seperti di bawah ini (Sugiyono, 2007 : 218).

$$F = \frac{m \frac{r^2 (\sum y^2)}{N-m-1}}{(1-r^2) (\sum y^2)}$$

Keterangan :

N : Jumlah subjek

m : Jumlah variabel prediktor

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat variabel kriterium

r^2 : Korelasi

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan derajat bebas pembilang $df_1 = (k-1)$ dan derajat bebas penyebut $df_2 = (n - k)$, k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan n merupakan jumlah pengamatan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu : Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk memprediksi kecenderungan-kecenderungan yang muncul sebagai akibat dari masing-masing pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan uji Regresi Linier Sederhana. Rumus Regresi Linier Sederhana menurut Soemantri (2004:243) yaitu :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Kinerja

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi)

6. Uji Regresi Linier Ganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi kecenderungan-kecenderungan yang muncul sebagai akibat dari pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) bila variabel bebas Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi berubah.

Rumus analisisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta sisipan

$b_1 \dots b_k$ = Koefisien regresi yang dihubungkan dengan variabel bebas

X_1 = Gaya kepemimpinan

X_2 = Budaya organisasi